

SIMULASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KELAPA NASIONAL

**Nunung Kusnadi¹⁾, Agus Wahyudi²⁾, Lukaman M. Baqa²⁾, Suci Wulandari²⁾, Ketut Ardana²⁾,
Agus Supriyatna Dwi Rachmina²⁾**

¹⁾Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB ²⁾Balitbang Pertanian – Deptan

Abstrak

Komoditas kelapa memberikan peran yang besar terhadap perekonomian nasional. Produk olahan *coconut crude oil* (CCO), *Desicated Coconut* (DC), dan bungkil kopra merupakan produk ekspor yang dominan. Industri kelapa berbasis kepada bahan baku lokal ini dapat menciptakan struktur industri yang sangat kuat baik pada tingkat usahatani mikro maupun usahatani sampingan. Namun besarnya peran dan potensi kelapa ini tidak diikuti kinerja industri kelapa yang memuaskan, dimana produksi dan produktivitas kelapa Indonesia masih belum maksimal, volume maupun harga ekspor cenderung menurun, dan industri kelapa masih didominasi oleh industri produk setengah jadi seperti kopra dan *coconut crude oil* (CCO). Rendahnya kinerja agribisnis kelapa ini disebabkan oleh pengelolaan usahatani yang terbatas dan pengalihan lahan, serta perkembangan industri pengolahan berbasis kelapa yang stagnan. Intervensi pemerintah dalam bentuk pemberlakuan kebijakan pemerintah untuk mendukung agribisnis kelapa masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan (1) menyusun model pengembangan agribisnis kelapa nasional dengan menggunakan pendekatan dinamika sistem; dan (2) merumuskan berbagai skenario kebijakan pengembangan agribisnis kelapa nasional. Kajian pengembangan agribisnis kelapa menggunakan pendekatan sistem komoditas. Penelitian lapang dilakukan di Jawa dan Luar Jawa. Analisis data menggunakan pendekatan simulasi dinamika sistem. Skenario terbaik adalah kombinasi dari paket kebijakan ektensifikasi, program pemupukan, konversi lahan dan peremajaan secara bersama-sama sebesar 0.1 persen per tahun. Penerapan skenario ini pada subsistem hulu (budidaya) memberikan dampak pada peningkatan nilai produksi pada subsistem hilir, sehingga pengembangan Agribisnis Kelapa Nasional harus dilakukan terintegrasi dari subsistem hulu sampai hilir.

Kata kunci : agribisnis, kelapa, sistem dinamis, usahatani